

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sujarweni (2015:39), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan variabel. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang berusaha untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih Sugiyono (2012:11).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama yang beralamatkan di Jl. Kalimantan I No. 51, Kec. Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah gabungan keseluruhan elemen yang berbentuk peristiwa, orang atau hal tertentu yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena dianggap sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2014;171). Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah

seluruh Orang Tua dari siswa bimbingan Belajar Primagama tahun 2018 yakni 30 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa bagian dari populasi. subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karenanya kita membentuk sebuah perwakilan populasi (Ferdinand :2014;171). Dalam menentukan besarnya sampel sangat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain tujuan penelitian. Jika penelitian bersifat deskriptif, maka umumnya membutuhkan sampel yang besar. Adapun penelitian ini hanya untuk menguji hipotesis maka jumlah sampel yang lebih sedikit.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. (Sugiyono, 2011: 66). Dengan penentuan sampel menggunakan Sampling Jenuh. Menurut (Sugiyono, 2011:68) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pada penelitian ini jumlah sampel adalah 30 responden yakni seluruh populasi sebagai sampel penelitian.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Pada Penelitian ini, jenis data dan sumber data berdasarkan cara memperolehnya yang dipakai oleh peneliti yaitu data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner, kelompok fokus dan panel atau hasil wawancara peneliti dengan narasumber (Sujarweni:2015;89). Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban responden berdasarkan indikator variabel Citra Merek (X_1), Harga (X_2), *Word Of Mouth* (X_3) dan Keputusan memilih jasa (Y) yang diajukan kepada responden.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari data konsumen yang menempatkan anaknya Bimbel di Primagama Gresik Kota Baru (GKB).

3.5 Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini teknik pengambilan data yang digunakan adalah Kuesioner (angket). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, Sugiyono (2012;142). Kuesioner dalam penelitian ini responden akan diberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai Citra Merek (X_1), Harga (X_2), *Word Of Mouth* (X_3) dan Keputusan memilih jasa LBB (Y) di Primagama GKB. Dalam penelitian ini, digunakan daftar pertanyaan bersifat tertutup, dimana alternatif jawaban telah disediakan.

3.6. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari variabel bebas dan terikat yang diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel bebas / *Independent*

Variabel bebas (*Independent*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*Dependent*).

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Citra Merek (X1)
2. Harga (X2)
3. *Word Of Mouth* (X3)

2. Variabel terikat / *Dependent*

Variabel terikat (*Dependent*) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan memilih jasa LBB.

3.6.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu terkait promosi, harga, kualitas informasi dan keputusan pembelian. Definisi operasional variabel dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Citra Merek (X1)

Citra merek adalah Pendapat responden terhadap citra merek bimbingan belajar Primagama. Indikator citra merek sebagai berikut :

- a. Bimbel Primagama mudah di ingat.

- b. Bimbel Primagama memberi kesan positif kepada siswanya.
- c. Bimbel Primagama disukai oleh Siswanya.

2. Harga (X2)

Harga adalah Pendapat responden terhadap penetapan harga bimbingan belajar di Primagama. Indikator harga sebagai berikut :

- a. Primagama memberikan potongan harga (diskon).
- b. Harga yang ditetapkan Primagama sesuai dengan kualitas yang ditawarkan.
- c. Primagama memberikan berbagai variasi harga dalam setiap tipe Progam bimbingan belajar.
- d. Harga Bimbel di Primagama bersaing dengan Bimbel lainnya.

3. *Word Of Mouth* (X3)

Word Of Mouth adalah Pendapat responden terhadap intensitas percakapan dari mulut ke mulut responden tentang bimbingan belajar di Primagama.

Indikator *Word Of Mouth* sebagai berikut :

- a. Saya sering membicarakan tentang primagama dengan tetangga, teman, keluarga.
- b. Saya sering mendapat rekomendasi bimbingan belajar di primagama dari mulut ke mulut.
- c. Saya sering mendapat informasi dari mulut ke mulut tentang primagama.
- d. Primagama sering melakukan kegiatan promosi mulut ke mulut.

4. Keputusan memilih jasa LBB (Y)

Keputusan memilih jasa LBB adalah Pendapat responden terhadap keputusannya memilih bimbingan belajar Primagama sebagai tempat Bimbel anaknya. Indikator sebagai Keputusan memilih jasa LBB berikut :

- a. Saya merasa tepat dengan memilih bimbingan primagama.
- b. Saya akan selalu memilih primagama untuk bimbingan belajar .
- c. Saya akan rekomendasi kepada orang lain agar memilih bimbingan belajar primagama.

3.7 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dilakukan dengan alat bantu kuisisioner yang diisi oleh responden. Pengukuran kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan *skala Likert* dibuat dalam bentuk pilihan ganda. Menurut Sugiyono (2012;93) menyatakan bahwa *Skala Likert* adalah skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk jawaban Sangat Setuju : skor 5
2. Untuk jawaban Setuju : skor 4
3. Untuk jawaban Netral : skor 3
4. Untuk jawaban Tidak Setuju : skor 2
5. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju : skor 1

3.8 Uji Instrumen

Instrumen penelitian ini menggunakan kuisisioner dalam pengumpulan data primer, sebelum kuisisioner tersebut digunakan dalam analisis selanjutnya, kuisisioner ini

terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS (*Social Product of Social Science*). Apabila dalam uji normalitas dan reabilitas didapatkan data yang berdistribusi normal, maka dapat dilakukan langkah selanjutnya. Namun apabila datanya ternyata tidak berdistribusi normal maka tidak dapat dilakukan langkah selanjutnya.

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Ferdinand (2014;217) Validitas adalah apakah instrumen alat yang digunakan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan kesesuaian dan ketetapan alat ukur tersebut benar- benar mengukur apa yang hendak di ukur.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2013;53).

r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ferdinand (2014;218) Uji Realibilitas menunjukkan konsistensi instrumen pengukuran memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran.

Reabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji reabilitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan kriteria bahwa variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ Menurut Ghozali (dikutip oleh Sujarweni:2015:158).

3.9 Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut :

3.9.1 Uji Multikolineritas

Menurut Sujarweni (2015:158) Uji multikolineritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam satu model Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolineritas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan, Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolineritas (Ghozali, 2013;106).

3.9.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model

regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 139)

Untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji Glejser, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser adalah:

1. Apabila $\text{sig. 2-tailed} < \alpha = 0.05$, maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila $\text{sig. 2-tailed} > \alpha = 0.05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika nilai residual tidak mengikuti distribusi normal maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil menurut Ghozali (2016;154).

Uji normalitas non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S) merupakan salah satu cara untuk menguji normalitas residual. Uji (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis :

H₀: Jika nilai signifikansi $> 0,05$ data residual berdistribusi normal.

H_A: Jika nilai signifikansi $< 0,05$ data residual berdistribusi tidak normal.

3.10 Teknik Pengambilan dan Analisis Data

3.10.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksud untuk menganalisis pengaruh dari variabel Citra Merek (X_1), Harga (X_2) dan *Word Of Mouth* (X_3) Terhadap Keputusan memilih jasa LBB (Y) dengan persamaan berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Keputusan memilih jasa LBB)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien variabel Citra Merek

b_2 = Koefisien variabel Harga

b_3 = Koefisien variabel *Word Of Mouth*

x_1 = Citra Merek

x_2 = Harga

x_3 = *Word Of Mouth*

e = Error

3.10.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013;97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh

karena itu banyak peneliti mengajurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti *R²*, nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas (*independen*) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependen*). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain :

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = 0$ artinya variabel Citra Merek (X_1) tidak ada pengaruh terhadap Keputusan memilih jasa LBB (Y).

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya variabel Citra Merek (X_1) ada pengaruh terhadap Keputusan memilih jasa LBB (Y).

$H_0 : b_2 = 0$ artinya variabel Harga (X_2) tidak ada pengaruh terhadap Keputusan memilih jasa LBB (Y).

$H_a : b_2 \neq 0$ artinya variabel Harga (X_2) ada pengaruh terhadap Keputusan memilih jasa LBB (Y).

$H_0 : b_3 = 0$ artinya variabel *Word Of Mouth* (X_3) tidak ada pengaruh terhadap Keputusan memilih jasa LBB (Y).

$H_a : b_3 \neq 0$ artinya variabel *Word Of Mouth* (X_3) ada pengaruh terhadap Keputusan memilih jasa LBB (Y).

2. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (*2-tailed*) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

3. Menentukan kriteria pengujian

- a. Apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh nyata antara Citra Merek (X_1), Harga (X_2), *Word Of Mouth* (X_3) terhadap Keputusan memilih jasa LBB (Y).
- b. Apabila nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh nyata antara Citra Merek (X_1), Harga (X_2), *Word Of Mouth* (X_3) terhadap Keputusan memilih jasa LBB (Y).